

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Indonesia adalah negara berkembang yang saat ini telah memasuki era globalisasi. Oleh karena itu industri di Indonesia saat ini berkembang pesat, terutama karena Indonesia telah mulai pulih dari krisis ekonomi yang beberapa tahun lalu melanda perekonomian Indonesia yang sangat mempengaruhi industri yang ada. Dunia usaha di Indonesia saat ini sudah mulai bangkit dan menjalankan operasinya secara normal kembali.

Masuknya perusahaan Indonesia ke dalam persaingan yang global, maka persaingan antar perusahaan semakin ketat, karena mereka tidak hanya bersaing dengan perusahaan-perusahaan dalam negeri saja, tetapi juga dengan perusahaan-perusahaan asing. Karena persaingan yang semakin ketat tersebut, maka perusahaan saat ini semakin memperhatikan masalah kualitas. Perusahaan kini semakin menyadari bahwa kualitas produk yang dihasilkannya merupakan faktor yang penting untuk memenangkan persaingan dengan perusahaan lain.

Faktor yang penting untuk memenangkan persaingan diantaranya produk yang dihasilkan oleh perusahaan harus mempunyai kualitas yang tinggi dan juga harus sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen, agar produk tersebut dapat diterima oleh konsumen. Untuk menghasilkan produk yang mempunyai kualitas tinggi serta sesuai dengan spesifikasi perusahaan, maka perusahaan harus beroperasi secara efektif dan efisien, terutama dalam proses produksi. Peran dari

pemeriksaan operasional adalah membantu perusahaan untuk menjalankan operasinya dengan efisien dan efektif.

Pemeriksaan operasional atas proses produksi yang dilaksanakan secara efektif dan efisien akan menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan produsen, yaitu produk yang mempunyai kualitas yang tinggi. Selain itu efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi akan mengurangi tingkat produk cacat yang dihasilkan.

Di dalam perusahaan manufaktur, proses produksi merupakan aktivitas utama dan yang sangat penting bagi perusahaan. Oleh karenanya proses produksi menjadi perhatian utama bagi perusahaan karena cacat atau tidaknya produk sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses produksi tersebut dilaksanakan.

Jika perusahaan menghasilkan produk cacat, maka hal ini akan menyebabkan pendapatan perusahaan menurun. Penurunan pendapatan perusahaan ini disebabkan karena berkurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tingkat penjualan produk perusahaan pun menurun. Selain itu, jika perusahaan menghasilkan produk yang cacat, maka perusahaan membutuhkan biaya tambahan untuk memproses ulang produk tersebut agar dihasilkan produk yang sesuai dengan kriteria perusahaan. Sedangkan untuk produk-produk yang tingkat kecacatannya tinggi sehingga tidak dapat diproses ulang, maka terpaksa harus dibuang, sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Karena penulis merasa proses produksi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan, serta bagaimana perusahaan

berupaya untuk meminimalkan tingkat produk cacat yang dihasilkan, maka penulis menetapkan judul skripsi : **“Pemeriksaan Operasional Atas Proses Produksi Untuk Menekan Tingkat Kecacatan Produk.”**

1.2. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Dalam skripsi ini penulis ingin membahas mengenai beberapa masalah yang berkaitan dengan produk cacat, yaitu antara lain:

- a. Apa saja jenis kecacatan produk yang dihasilkan oleh perusahaan?
- b. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan dihasilkannya produk yang cacat?
- c. Bagaimana peranan pemeriksaan operasional dalam membantu perusahaan untuk menekan tingkat kecacatan produk yang dihasilkan?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penulis melakukan penelitian terhadap masalah produk cacat yang dihasilkan dari proses produksi adalah antara lain :

- a. Untuk mengetahui apa saja jenis kecacatan produk yang dihasilkan dari proses produksi
- b. Memperoleh pengetahuan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan dihasilkannya produk yang cacat
- c. Untuk mengetahui peranan pemeriksaan operasional dalam membantu pihak manajemen untuk meminimalisasi tingkat kecacatan produk

1.4. KEGUNAAN PENELITIAN

Dengan skripsi yang dibuat oleh penulis ini, penulis berharap dapat berguna bagi berbagai pihak, terutama bagi perusahaan, masyarakat khususnya mahasiswa dan bagi penulis sendiri. Kegunaan dari skripsi ini antara lain :

- a. Bagi perusahaan : diharapkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses produksinya dalam usaha menekan tingkat kecacatan produk dan memberikan saran kepada pihak manajemen perusahaan dalam mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan dihasilkannya produk yang cacat.
- b. Bagi masyarakat khususnya mahasiswa : penulis berharap dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umumnya dan bagi para mahasiswa khususnya mengenai bagaimana suatu proses produksi dilaksanakan, hal-hal apa saja yang menyebabkan dihasilkannya produk yang cacat, serta usaha-usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk menekan produk cacat.
- c. Bagi penulis sendiri : dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap dapat menambah wawasan bagi penulis sendiri mengenai penerapan teori yang telah didapat oleh penulis selama masa perkuliahan, serta merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana.

1.5. RERANGKA PEMIKIRAN

Di dalam perusahaan manufaktur, proses produksi merupakan aktivitas utama dan yang sangat penting bagi perusahaan. Sedangkan pengertian proses produksi

sendiri adalah suatu aktivitas yang mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Oleh karenanya proses produksi menjadi perhatian utama bagi perusahaan karena cacat atau tidaknya produk sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses produksi tersebut dilaksanakan.

Menurut Sofjan Assauri definisi proses produksi disebutkan (Assauri, 2004:18) :

“Proses produksi dapat diartikan sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada.”

Kegagalan proses produksi sangat berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan. Proses produksi yang tidak dilaksanakan dengan efisien dan efektif dapat menyebabkan dihasilkannya produk yang cacat. Produk yang cacat berarti kualitasnya juga buruk, tidak sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Horngren, Foster, kegagalan produksi dapat diartikan sebagai berikut (Horngren, Foster, Datar, 2006:599):

“Unacceptable units of production that are discarded or are sold for reduces prices. Partially completed or fully completed units of output maybe spoiled.”

Akibat dihasilkannya produk yang cacat tersebut, perusahaan menjadi dirugikan. Karena produk yang dihasilkan perusahaan cacat, maka tuntutan konsumen tidak terpenuhi dan hal ini dapat berakibat perusahaan menjadi kehilangan konsumen.

Untuk menghindari dihasilkannya produk yang cacat, maka proses produksi harus dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini, pemeriksaan operasional dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi sehingga dapat menekan produk yang cacat.

Menurut Arens dan Loebbecke efektifitas dan efisien adalah (Arens dan Loebbecke, 2000:777) :

“Effectiveness refers to the accomplishment objective, where as efficiency refers to the resources used to achieve those objectives. An example of effectiveness is the production of parts without defect. Efficiency concerns whether those parts are produced of minimum costs.”

Untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh kecacatan produk, maka perusahaan harus melakukan kegiatan pemeriksaan operasional secara keseluruhan mulai dari bahan baku samapai dengan barang jadi.

Pemeriksaan operasional yang dilakukan atas proses produksi bertujuan untuk mengetahui apakah kebijakan, prosedur dan aktivitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan sudah memenuhi tujuan perusahaan, serta apakah pencapaian tujuan perusahaan tersebut sudah efisien. Selain itu, pemeriksaan operasional dapat membantu perusahaan untuk mendeteksi masalah-masalah apa saja yang ada dalam proses produksi dan memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Menurut Arens Loebbecke pemediksaan operasional adalah (Arens and Loebbecke, 2006:14) :

“A review of any part of organization’s operating procedures and methods for the purpose of evaluating efficiency and effectiveness. At the

completion of an operational audit, recommendations to management for improving operations are normally expected.”

Dalam melaksanakan pemeriksaan ini, penulis menggunakan variabel produk cacat yang dihasilkan oleh perusahaan dan jumlah produk yang dihasilkan. Pemeriksaan dilakukan dengan membandingkan produk cacat dengan produk yang dihasilkan untuk setiap periode.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengajukan analisis data sebagai berikut : **‘Pemeriksaan operasional atas proses produksi memiliki peran yang signifikan dalam menekan tingkat kecacatan produk.’**

1.6. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif (Rank Spearman), yaitu merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan keputusan, dan mempunyai dampak yang besar terhadap tindakan atau kebijaksanaan.

Teknik penelitian dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian secara langsung ketempat penelitian dengan maksud memperoleh data primer. Ini dilakukan dengan cara:

- a. Kuesioner, yaitu lembaran-lembaran isian yang didalamnya berisi pernyataan dan pertanyaan yang dapat mengolah data kualitatif menjadi data kuantitatif guna pengujian analisis data

- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pihak atau pejabat yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.
- c. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan meninjau secara langsung perusahaan yang diteliti

2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mencoba memahami buku-buku, masalah-masalah dan tulisan-tulisan lainnya yang ada kaitan dengan objek penelitian untuk mengumpulkan bahan-bahan tertulis agar diperoleh suatu pengertian yang mendalam dan menunjang proses pembahasan terhadap data aktual.

1.6.1.HIPOTESIS

H_0 = Pemeriksaan operasional atas proses produksi tidak memiliki peran yang signifikan dalam menekan tingkat kecacatan produk.

H_1 = Pemeriksaan operasional atas proses produksi memiliki peran yang signifikan dalam menekan tingkat kecacatan produk.

1.6.2.ALAT UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis secara statistik dilakukan dengan menghitung presentasi frekuensi jawaban yang menunjukkan hubungan peranan pemeriksaan operasional atas proses produksi untuk menekan tingkat kecacatan produk. Dari data yang

diperoleh dilakukan analisis untuk pengujian hipotesis. Metode statistik yang digunakan adalah korelasi Spearman.

Korelasi Spearman mampu menguji apakah data sampel yang ada menyediakan bukti cukup bahwa ada kaitan antara variabel-variabel dalam populasi asal sampel. Dan jika didapatkan adanya hubungan, seberapa kuat hubungan antara variabel tersebut. Koefisien korelasi r dihitung dengan nilai actual dari x dan y , sedangkan koefisien rank Spearman adalah nilai peringkat x dan y .

Rumus korelasi Spearman adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

r_s = koefisien korelasi Spearman

n = jumlah responden

$\alpha = 0,05$

d_i = selisih ranking data x dan y

Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ merupakan tingkat data yang umum dilakukan dalam melakukan penelitian di bidang sosial

Tingkat signifikansi r_s kemudian diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus:

$$t = r_s \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r_s^2}}$$

Hasil uji ini dibandingkan dengan harga kritis t dari tabel dimana jika t uji > t table maka r_s memiliki arti diterima. Untuk melihat tingkat pengaruh variabel independent terhadap dependen digunakan koefisien determinasi (KD)

$$KD = (r_s^2 * 100\%)$$

1.7.LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah pada PT “X” jalan Sekejati No.42 Bandung. Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Oktober 2007.